

## BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

### 2.1 Program-Program yang dilaksanakan

Selama melakukan kegiatan PKPM terdapat berbagai program kerja yang dilakukan di Desa Canti, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan. Program kerja yang dilakukan dibagi menjadi 2 kegiatan yaitu program kerja unggulan dan program kerja tambahan. Adapun program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

#### A. Program Kerja Unggulan

Tujuan utama kunjungan adalah untuk mengetahui secara langsung proses pembuatan keripik pisang dari awal hingga akhir. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari dan berhasil terlaksana dengan baik. Melalui kunjungan ini, mahasiswa dapat memperoleh gambaran nyata mengenai aktivitas produksi, tantangan yang dihadapi UMKM, serta kondisi usaha sebelum dilakukan pendampingan. Adapun Tabel 2.1 yang menjelaskan secara singkat mengenai pelaksanaan kunjungan ke UMKM.

Tabel 2. 1 Kunjungan UMKM

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Waktu	Keterangan
1	Kunjungan UMKM serta melihat proses Pembuatan keripik pisang	Untuk mengetahui proses pembuatan keripik pisang dari awal hingga akhir	1 hari	Terlaksana

Sebelum melaksanakan program kerja PKPM di UMKM Banana Chips Syiffa Canti, kami melakukan kunjungan terlebih dahulu guna mengetahui apa saja kegiatan yang dilakukan di UMKM Banana Chips Syiffa Canti. Berikut interaksi mahasiswa PKPM terhadap pelaku UMKM yang ditunjukkan pada Gambar 2.1.



Gambar 2. 1 Kunjungan UMKM

Sebelum melakukan kegiatan di UMKM tentunya harus meminta izin terlebih dahulu kepada pemilik UMKM. Dan karena itu kami meminta izin kepada Ibu Maslina selaku pemilik UMKM Keripik Pisang agar diberi izin serta di bimbing di UMKM miliknya selama menjalankan program kerja PKPM. Adapun Tabel 2.2 dan Gambar 2.2 bukti dan dokumentasi saat meminta Izin kepada pemilik UMKM Keripik Pisang.

Tabel 2. 2 Izin Kepada Pemilik UMKM Keripik Pisang Syiffa Canti

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Waktu	Keterangan
1	Izin dengan UMKM Keripik Pisang	Untuk mendapatkan izin oleh UMKM Banana Chips Syiffa Canti untuk melaksanakan program kerja PKPM	1 hari	Terlaksana



Gambar 2. 2 Izin dengan UMKM Keripik Pisang

Tabel ini menjelaskan rangkaian kegiatan dalam proses produksi keripik pisang di UMKM Banana Chips Syiffa Canti. Proses diawali dengan pengupasan pisang nangka yang menjadi bahan baku utama, kemudian dilanjutkan dengan tahap penggorengan hingga pisang berubah menjadi keripik. Setelah itu, keripik yang sudah matang melalui tahap akhir yaitu pengemasan (packing) sesuai takaran yang telah ditentukan. Seluruh kegiatan ini dilakukan dalam satu hari dan berhasil dilaksanakan sesuai rencana, sehingga mahasiswa dapat memahami alur produksi secara menyeluruh. Adapun Proses Pembuatan Keripik Pisang dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2. 3 Proses Pembuatan Keripik Pisang

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Waktu	Keterangan
1	Proses pembuatan Keripik pisang di UMKM Banana Chips Syiffa Canti	Untuk mengetahui bagaimana proses pembuatan keripik pisang dari langkah awal hingga akhir	1 hari	Terlaksana

No	Kegiatan	Gambar
1	Proses pengupasan pisang yaitu pengupasan pisang nangka	

2	Proses menggoreng pisang menjadi keripik	
---	--	--

3	Proses packing keripik pisang yang sudah jadi	
---	---	---

Proses pembuatan Keripik Pisang dimulai dengan bahan baku yaitu Pisang Nangka yang kemudian dikupas lalu dicuci dengan air bersih, kemudian tiriskan, siapkan wajan dan minyak goreng untuk menggoreng pisang, parut pisang yang udah di kupas menggunakan parutan khusus untuk keripik pisang, kemudian goreng pisang yang sudah diparut setelah pisang sudah digoreng setengah matang masukan percikan larutan air,garam,gula dan vanili, setelah sudah matang angkat pisang dan tiriskan dan setelah keripik pisang sudah dingin lakukan packing keripik pisang sesuai takaran packging Setelah selesai di packing keripik pisang siap dipasarkan. Adapun Proses Pembuatan Keripik Pisang dapat dilihat pada Gambar 2.3.



Gambar 2. 3 Proses Pembuatan Keripik Pisang

Tujuan utama dari pelatihan ini adalah agar pemilik usaha dapat mengetahui dan mencatat setiap transaksi harian, baik pemasukan maupun pengeluaran, secara rapi. Kegiatan ini dilaksanakan dalam satu hari dan berhasil terlaksana dengan baik. Melalui pelatihan ini, diharapkan pemilik UMKM mampu menyusun pencatatan kas sederhana sehingga tidak ada transaksi yang terlewat. Pelatihan dan pendampingan pencatatan pembukuan manual dapat dilihat pada Tabel 2.4.

Tabel 2. 4 Pelatihan Pembukuan Manual

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Waktu	Keterangan
1	Memberikan pelatihan pembukuan secara manual	Agar pemilik UMKM dapat mengetahui transaksi apa yang terjadi di setiap harinya, baik pemasukan atau pengeluaran	1 hari	Terlaksana

Gambar 2.4 mendokumentasikan pelaksanaan pelatihan pembukuan manual memperlihatkan proses mahasiswa memberikan penjelasan terkait cara mencatat transaksi secara sederhana namun sistematis. Dokumentasi ini menunjukkan adanya upaya nyata untuk mengajarkan keterampilan dasar akuntansi kepada pemilik UMKM, sehingga pembukuan usaha dapat dilakukan secara lebih teratur dan mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik. Adapun pelatihan pembukuan manual dapat dilihat pada Gambar 2.4.



Gambar 2. 4 Pelatihan Pembukuan Manual

Sebelumnya, pemilik UMKM Keripik pisang sudah memiliki pembukuan keuangan, tetapi sudah tidak di realisasikan lagi oleh pemilik UMKM maka dari itu penulis berinisiatif untuk mengoptimalkan lagi cara pencatatan kas sederhana yang benar dan rapih supaya saat pencatatan tidak ada transaksi yang tertinggal karena jika terdapat salah satu transaksi yang tertinggal atau tidak tercatat di dalam pembukuan, hal itu dapat berakibat fatal dalam penghasilan di akhir pembukuan.

Tujuan dari pelatihan ini adalah agar pemilik usaha dapat melakukan pencatatan transaksi keuangan secara digital menggunakan aplikasi seperti Excel maupun PosSaku. Dengan metode ini, pencatatan menjadi lebih cepat, efisien, serta mengurangi risiko kesalahan perhitungan. Kegiatan ini dilakukan dalam satu hari dan terlaksana dengan baik. Pelatihan dan pendampingan pencatatan pembukuan secara digital dapat dilihat pada Tabel 2.5.

Tabel 2. 5 Pelatihan Pembukuan Digital

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Waktu	Keterangan
1	Memberikan pelatihan pembukuan secara digital	Agar pemilik UMKM dapat melakukan pembukuan secara digital menggunakan aplikasi Excel dan PosSaku	1 hari	Terlaksana

Gambar 2.5 menampilkan dokumentasi saat mahasiswa memberikan pelatihan pembukuan digital kepada pemilik UMKM Keripik Pisang Syiffa Canti. Foto memperlihatkan proses penjelasan mengenai cara penggunaan aplikasi, termasuk bagaimana menginput transaksi harian secara otomatis. Dokumentasi ini menjadi bukti bahwa UMKM didampingi untuk beradaptasi dengan teknologi digital, sehingga pengelolaan keuangan lebih modern, akurat, dan hemat waktu. Adapun pelatihan pembukuan digital dapat dilihat pada Gambar 2.5.



Gambar 2. 5 Pelatihan Pembukuan Digital

Setelah penulis selesai memberikan pelatihan pembukuan secara manual dan pemilik UMKM sudah memahami bagaimana pembukuan secara manual, selanjutnya saya memberikan pelatihan pembukuan secara digital supaya pemilik UMKM dapat melakukan pembukuan sederhana secara lebih mudah dan cepat serta memberikan edukasi tentang pentingnya pembukuan bagi keberlangsungan UMKM. Aplikasi PosSaku dapat membantu UMKM melakukan pembukuan laporan keuangan dengan lebih mudah dan menghemat waktu karena semua dapat dicatat otomatis dan tidak memerlukan perhitungan manual

## B. Program Tambahan

Tabel 2.6 berisi kegiatan Rumah Belajar yang diselenggarakan bagi anak-anak di Desa Canti. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk membantu anak-anak dalam belajar sekaligus bermain, meningkatkan pengetahuan, serta memberikan bimbingan tambahan dalam mengerjakan tugas sekolah. Program Rumah Belajar ini dilaksanakan selama tujuh hari dan berhasil terlaksana sesuai dengan rencana. Melalui kegiatan ini, anak-anak desa mendapatkan wadah positif yang mendukung perkembangan akademik dan sosial mereka. Sebagaimana terlampir pada Tabel 2.6.

Tabel 2. 6 Pelaksanaan Rumah Belajar

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Waktu	Keterangan
1	Mengadakan Rumah Belajar	Agar anak-anak di desa Canti dapat belajar/bermain dan meningkatkan pengetahuan mereka serta dapat membantu dalam mengerjakan PR dari sekolah.	7 hari	Terlaksana

Gambar 2.6 mendokumentasikan suasana pelaksanaan Rumah Belajar bersama anak-anak Desa Canti. Foto memperlihatkan interaksi mahasiswa dengan anak-anak dalam suasana belajar yang menyenangkan. Dokumentasi ini menjadi bukti nyata keterlibatan mahasiswa dalam memberikan kontribusi pendidikan di luar sekolah formal, sekaligus menciptakan lingkungan belajar yang lebih kreatif dan mendukung perkembangan generasi muda desa. Berikut dokumentasi Rumah Belajar dapat dilihat pada Gambar 2.6.



Gambar 2. 6 Pelaksanaan Rumah Belajar.

Kegiatan Rumah Belajar ini bertujuan untuk membantu anak-anak desa Canti belajar dan memahami pelajaran-pelajaran mereka yang dipelajari di sekolah mereka.

Kegiatan senam sehat yang dilaksanakan bersama ibu-ibu Desa Canti. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menjaga kesehatan tubuh, memperlancar silaturahmi antarwarga, serta menciptakan lingkungan yang positif dan harmonis. Senam sehat ini dilaksanakan selama lima hari dan seluruh rangkaian kegiatan berhasil terlaksana dengan baik. Melalui kegiatan ini, warga desa khususnya kaum ibu dapat memperoleh manfaat ganda, yaitu kebugaran fisik sekaligus penguatan ikatan sosial di masyarakat. Adapun Tabel yang menjelaskan pelaksanaan Senam Sehat yang dapat dilihat pada Tabel 2.7.

Tabel 2. 7 Pelaksanaan Senam Sehat Bersama Ibu-ibu Canti

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Waktu	Keterangan
1	Pelaksanaan Senam Sehat bersama Ibu Canti	Untuk menjaga Kesehatan tubuh,mempererat silaturahmi dan menciptakan lingkungan yang positif..	5 hari	Terlaksana

Kegiatan Senam Sehat Bertujuan Untuk menjaga Kesehatan tubuh,mempererat silaturahmi dan menciptakan lingkungan yang positif. Adapun dokumentasi saat senam Bersama yang ditunjukkan pada Gambar 2.7.



Gambar 2. 7 Pelaksanaan Senam Sehat Bersama Ibu-ibu Canti

Tabel 2.8 menjelaskan kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di SDN Canti dengan sasaran siswa kelas 3, 4, dan 5. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk menambah wawasan para siswa tentang pentingnya kebiasaan menabung sejak dini serta cara mengatur waktu secara efektif. Melalui kegiatan ini, siswa diajak memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, serta manfaat dari manajemen waktu dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari dan berjalan dengan baik. Adapun Tabel 2.8 dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 2. 8 Sosialisasi tentang Gemar Menabung dan Manajemen Waktu di SDN Canti

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Waktu	Keterangan
1	Sosialisasi gemar menabung dan manajemen waktu	Menambah wawasan para siswa akan manfaat menabung dan manajemen waktu serta jenis-jenis uang dan cara membagi waktu.	1 hari	Terlaksana

Gambar 2.8 menampilkan dokumentasi saat mahasiswa PKPM memberikan sosialisasi kepada siswa-siswi SDN Canti. Foto memperlihatkan antusiasme anak-anak dalam menerima materi tentang pentingnya menabung dan mengatur waktu dengan baik. Dokumentasi ini menjadi bukti nyata bahwa mahasiswa berperan aktif dalam memberikan edukasi finansial dasar dan keterampilan manajemen waktu kepada generasi muda di Desa Canti. Berikut pelaksanaan sosialisasi dilihat pada Gambar 2.8.



Gambar 2. 8 Sosialisasi Gemar Menabung

Sosialisasi kepada siswa siswi yang ada di SDN Canti Kecamatan Rajabasa Lampung Selatan, tepatnya di kelas 3, 4, dan 5. Disini kami memberikan materi gemar menabung dan manajemen waktu agar siswa siswi anak belajar bagaimana mengelola uangnya sendiri. Anak akan memahami pentingnya menyisihkan sebagian uang saku. Tujuannya untuk kebutuhan di masa depan dan belajar membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Hal ini membantu anak menjadi lebih bijak dalam mengambil keputusan finansial

## **2.2 Waktu Kegiatan**

Rangkaian jadwal kegiatan mahasiswa PKPM selama berada di Desa Canti dapat di jelaskan pada tabel. Seluruh aktivitas dilaksanakan mulai dari tanggal 21 Juli 2025 hingga 20 Agustus 2025 dengan berbagai program utama dan tambahan. Jadwal tersebut mencakup kegiatan pelepasan mahasiswa, survei lokasi, kunjungan ke UMKM, pelatihan pencatatan keuangan, program sosial seperti rumah belajar dan senam sehat, hingga kegiatan kemasyarakatan seperti gotong royong, peringatan HUT RI, serta sosialisasi di sekolah. Melalui tabel ini dapat terlihat bahwa seluruh kegiatan tersusun rapi, terjadwal harian, dan terlaksana dengan baik sesuai target yang telah direncanakan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 2.9

Tabel 2. 9 Waktu Kegiatan PKPM

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN
1	Senin ,21 Juli 2025	Pelepasan PKPM oleh kampus, dan DPL ke pihak desa
2	Selasa, 22 Juli 2025	Survei Pelabuhan Canti,UMKM Keripik pisang
3	Rabu, 23 Juli 2025	Bimble anak-anak desa, menghadiri pelatihan pencegahan dan pertolongan tenggelam, Survei mata air Way Biyah,
4	Kamis, 24 Juli 2025	Survei Air Terjun 9 Putri dan Sharing session bersama muli meghanai desa canti
5	Jumat, 25 Juli 2025	Menghadiri seminar clean governanct, Sharing session bersama PALUMA, mengunjungi Pantai Canti dan menghadiri pengajian rutin jum'at bersama ibu-ibu masyarakat sekitar.
6	Sabtu, 26 Juli 2025	Kunjungan ke SDN Canti untuk diskusi program kerja mengajar, Ramah tamah bersama aparaturn desa sekaligus pemaparan program kerja PKPM
7	Minggu, 27 Juli 2025	Melakukan input data
8	Senin, 28 Juli 2025	Kunjungan ke SDN Canti bincang bersama kepala sekolah sekaligus mengantarkan surat permohonan izin mengajar, mengunjungi UMKM keripik pisang dan Senam sore bersama ibu-ibu masyarakat desa Canti
9	Selasa, 29 Juli 2025	Mengunjungi PAUD Al-Islah dan Mengajar Bimbel anak-anak desa Canti,
10	Rabu, 30 Juli 2025	Mengajar SDN Canti dengan materi menabung dan manajemen waktu
11	Kamis, 31 Juli 2025	Bimbel anak-anak desa canti dengan materi matematika yaitu KPK dan FEB
12	Jumat, 01 Agustus 2025	Piket Balai Desa dan Mengajar PAUD dengan materi alat transportasi
13	Sabtu, 02 Agustus 2025	Senam sore bersama ibu-ibu masyarakat desa, Rapat persiapan kemerdekaan Indonesia dan pembentukann panitia
14	Minggu, 03 Agustus 2025	Gotong Royong persiapan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia dan mengunjungi UMKM tapis untuk pendampingan pencatatan keuangan
15	Senin, 04 Agustus 2025	Pelatihan pencatatan keuangan pada UMKM Rumah Tapis Farid

16	Selasa, 5 Agustus 2025	Gotong royong membersihkan Way Biah dan Pelatihan pencatatan keuangan pada UMKM Keripik Pisang Syifa
17	Rabu, 6 Agustus 2025	Melaksanakan program kerja unggulan kelompok yaitu pelatihan Eco Enzyme dari sampah organik bersama warga desa canti
18	Kamis, 7 Agustus 2025	Membantu aparat desa untuk persiapan HUT RI ke-80
19	Jumat, 8 Agustus 2025	Memaparkan 50% laporan program kerja PKPM oleh DPL (kunjungan Dpl), dan membantu aparat desa untuk persiapan HUT RI ke-80 yaitu menghias desa.
20	Sabtu, 9 Agustus 2025	Mengikuti Sosialisasi Rembuk Stunting di Aula Balai Desa Canti
21	Minggu, 10 Agustus 2025	Menjadi panitia lomba 17an di way biyah desa canti
22	Senin, 11 Agustus 2025	Menjadi panitia lomba 17an di way biyah desa canti dan balai desa canti
23	Selasa, 12 Agustus 2025	Menjadi panitia lomba 17an di way biyah desa canti dan balai desa canti
24	Rabu, 13 Agustus 2025	Menjadi panitia lomba 17an di way biyah desa canti dan balai desa canti
25	Kamis, 14 Agustus 2025	Menjadi panitia lomba 17an di way biyah desa canti dan balai desa canti
26	Jumat, 15 Agustus 2025	Piket Balai Desa dan Menjadi panitia lomba 17an di way biyah desa canti dan balai desa canti
27	Sabtu, 16 Agustus 2025	Menjadi panitia lomba 17an di way biyah desa canti dan balai desa canti
28	Minggu, 17 Agustus 2025	Upacara HUT RI ke-80 di kecamatan Rajabasa dan menjadi panitia lomb 17 an di Posko
29	Senin, 18 Agustus 2025	Menjadi Panitia Jalan Sehat Desa Canti
30	Selasa, 19 Agustus 2025	Menyiapkan Acara Perpisahan
31	Rabu, 20 Agustus 2025	Penjemputan Mahasiswa PKPM dan pemaparan hasil progja selama 30 hari

## 2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

### 2.3.1 Hasil Kegiatan

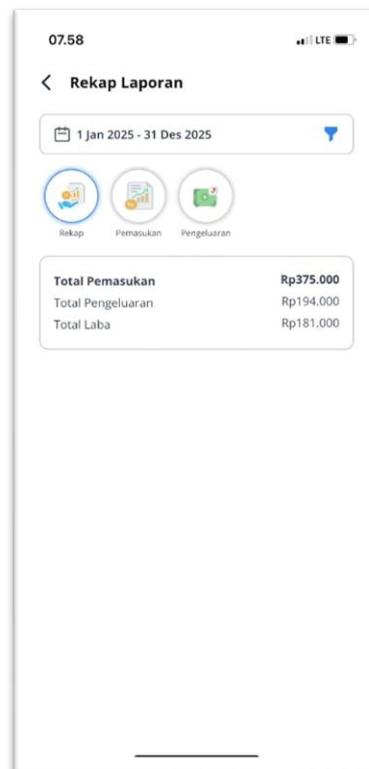
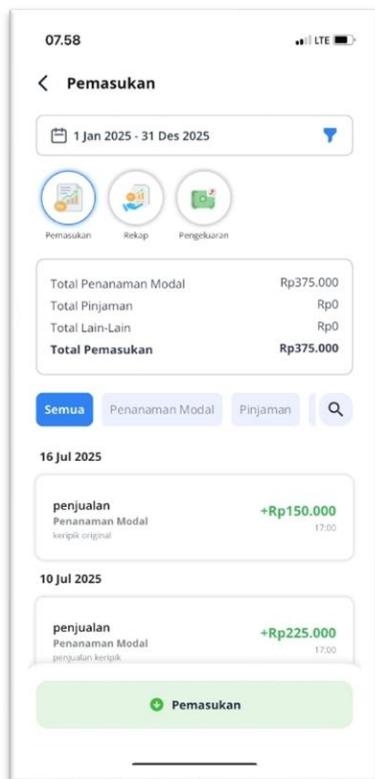
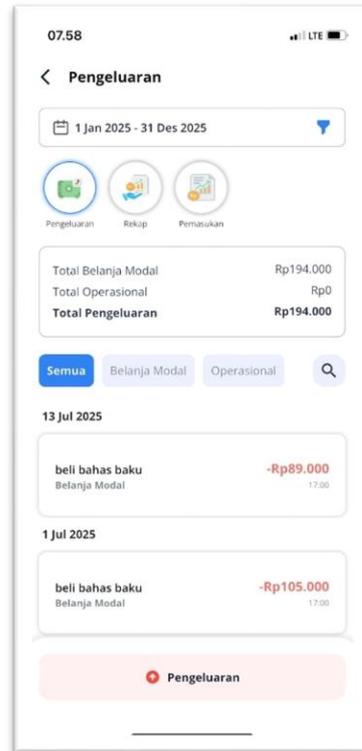
- a. Pelatihan pembuatan pembukuan keuangan manual menggunakan buku kas. Melakukan pelatihan serta pembuatan keuangan sederhana untuk UMKM Banana Chips Syiffa Canti dengan cara manual yaitu memanfaatkan Buku Kas. Buku Kas ini berisi pencatatan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan pemasukan dan pengeluaran uang kas yang dimiliki oleh pemilik usaha tersebut. Sebelumnya UMKM Banana Chips Syiffa Canti ini belum memiliki pencatatan keuangan secara rinci. Jadi disini penulis memberikan pemahaman serta pelatihan dan pembuatan pencatatan keuangan melalui Buku Kas agar UMKM ini memiliki informasi pencatatan keuangan agar dapat meningkatkan kinerja keuangan dalam usahanya. Hal pertama yang dilakukan penulis adalah menjelaskan tentang apa itu buku kas, dan bagian-bagian yang terdapat di dalam buku kas. Kemudian, penulis menjelaskan transaksi-transaksi apa saja yang dimasukkan ke dalam buku kas. Setelah itu, penulis mengajarkan cara menginput transaksi ke dalam buku kas tersebut. Pada akhirnya, pemilik UMKM bisa mengerti bagaimana cara membuat laporan keuangan sederhana menggunakan buku kas dan juga laporan laba atau rugi UMKM Banana Chips Syiffa Canti bisa jelas dan tercatat dengan rapih serta rinci. Berikut Dokumentasi pada saat pelatihan pencatatan pembukuan yang dapat dilihat pada Gambar 2.9.



Gambar 2. 9 Pembukuan Manual

- b. Pelatihan serta pengenalan mengenai pembukuan digital melalui aplikasi PosSaku pada UMKM Banana Chips Syiffa Canti.

Setelah saya selesai memberikan pelatihan pembukuan secara manual dan pemilik UMKM sudah memahami bagaimana pembukuan secara manual selanjutnya saya memberikan sosialisasi pelatihan sekaligus pengenalan pembukuan secara digital. dan menghemat waktu karena semua dapat di catat dengan otomatis dan tidak memerlukan perhitungan manual, Selain itu hasil pencatatan keuangan juga pastinya akan lebih akurat. Pertama, penulis memberikan sosialisasi terhadap pemilik UMKM tentang apa itu aplikasi PosSaku, selanjutnya penulis menjelaskan kepada pemilik UMKM tentang fitur-fitur yang ada di dalam aplikasi PosSaku. Setelah itu, penulis mengajarkan pemilik UMKM bagaimana caranya menginput transaksi melalui aplikasi PosSaku. Pada akhirnya, pemilik UMKM dapat menguasai bagaimana melakukan pembukuan digital menggunakan aplikasi PosSaku yang mana sangat berguna bagi pemilik UMKM karena pencatatan akan semakin mudah dan menghemat waktu karena semua dapat di catat dengan otomatis dan tidak memerlukan perhitungan manual, Selain itu hasil pencatatan keuangan juga pastinya akan lebih akurat. Berikut tampilan dari pembukuan digital di Aplikasi PosSaku terdapat pengeluaran, pemasukan yang dapat dilihat pada Gambar 2.10.



Gambar 2. 10 Pembukuan Digital

### 2.3.2 Dokumentasi

Kegiatan survei lokasi sebelum pelaksanaan PKPM di Desa Canti. Survei ini bertujuan untuk mengenal lingkungan desa, potensi yang ada, serta mengidentifikasi kebutuhan masyarakat dan UMKM yang akan menjadi sasaran program. Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.11.



Gambar 2. 11 Survei Lokasi PKPM

Kegiatan pelepasan mahasiswa PKPM oleh pihak kampus. Kegiatan ini menjadi simbol dimulainya pengabdian masyarakat, sekaligus bentuk dukungan kampus kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu di lapangan. Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.12.



Gambar 2. 12 Pelepasan Mahasiswa PKPM di Lapangan Basket IIB Darmajaya

Pengantaran mahasiswa PKPM menuju lokasi pengabdian di Desa Canti. Kegiatan ini menunjukkan kebersamaan dan semangat mahasiswa untuk mengabdikan serta berkontribusi langsung di masyarakat. Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.13.



Gambar 2. 13 Pengantaran Mahasiswa PKPM

Proses penyambutan mahasiswa PKPM oleh aparat dan masyarakat Desa Canti. Penerimaan ini menjadi wujud dukungan dan kerjasama antara mahasiswa, pemerintah desa, dan warga untuk melaksanakan berbagai program kerja yang direncanakan. Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.14.



Gambar 2. 14 Penerimaan Mahasiswa PKPM di Balai Desa

Kegiatan survei mahasiswa PKPM ke UMKM Banana Chips Syiffa Canti. Survei ini bertujuan untuk mengetahui kondisi usaha, proses produksi, serta permasalahan yang dihadapi, sebagai dasar dalam memberikan pendampingan. Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.15.



Gambar 2. 15 Survei ke UMKM Banana Chips SyiffCanti

Proses produksi Keripik Pisang yang dibantu oleh mahasiswa PKPM dimulai dari pengupasan bahan baku hingga pengemasan keripik pisang. Kegiatan ini mencerminkan partisipasi langsung mahasiswa dalam mendukung usaha lokal. Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.16.



Gambar 2. 16 Membantu Proses pengupasan dan packing keripik pisang

Kegiatan penyerahan buku kas sederhana kepada pemilik UMKM. Tujuan kegiatan ini adalah agar pemilik usaha dapat mencatat setiap transaksi secara rapi dan terstruktur. Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.17.



Gambar 2. 17 Penyerahan Buku Kas Kepada UMKM Banana Chips Syiffa Canti

Gambar ini memperlihatkan kegiatan rumah belajar yang diikuti oleh anak-anak Desa Canti. Mahasiswa PKPM mendampingi mereka dalam belajar sekaligus bermain, sehingga tercipta suasana yang menyenangkan dan interaktif. Kegiatan ini bertujuan membantu anak-anak meningkatkan pemahaman materi sekolah serta menumbuhkan semangat belajar. Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.18.



Gambar 2. 18 Belajar dan Bermain bersama anak-anak Canti

Kunjungan dosen pembimbing lapangan ke Desa Canti. Kunjungan tersebut dilakukan untuk memantau pelaksanaan program PKPM sekaligus memberikan arahan dan evaluasi terhadap kegiatan yang telah berjalan. Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.19.



Gambar 2. 19 Kunjungan DPL

Kegiatan mahasiswa PKPM yang mengikuti sosialisasi rembuk stunting di Balai Desa Canti. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah wawasan terkait upaya pencegahan stunting serta meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan anak. Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.20.



Gambar 2. 20 sosialisasi Rembuk Stunting

Kegiatan sosialisasi kepada siswa SDN Canti. Materi yang disampaikan meliputi pentingnya gemar menabung dan manajemen waktu, dengan tujuan membangun kesadaran sejak dini tentang pengelolaan keuangan dan kedisiplinan. Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.21.



Gambar 2. 21 Sosialisasi di SDN Canti

Kegiatan kunjungan ke PAUD Al Islah di Desa Canti. Kegiatan dilakukan untuk memberikan dukungan pendidikan bagi anak-anak usia dini, serta menjalin kedekatan dengan tenaga pendidik dan peserta didik di lembaga PAUD tersebut. Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.22.



Gambar 2. 22 Kunjungan ke PAUD Al Islah

Kegiatan pelatihan pembuatan *eco-enzyme* bersama masyarakat Desa Canti. Pelatihan ini memberikan wawasan tentang pemanfaatan limbah organik rumah tangga menjadi produk ramah lingkungan yang bermanfaat, sekaligus mendorong kesadaran warga terhadap pengelolaan sampah secara kreatif dan berkelanjutan. Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.23.



Gambar 2. 23 Pelatihan pembuatan *eco enzyme*

Kegiatan upacara peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-80. Kegiatan ini menunjukkan rasa nasionalisme sekaligus mempererat kebersamaan dengan masyarakat Desa Canti. Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.24.



Gambar 2. 24 Upacara 17 Agustus

Mahasiswa PKPM yang turut serta menjadi panitia lomba peringatan HUT RI di Desa Canti. Mahasiswa bekerja sama dengan warga dalam menyusun kegiatan lomba yang meriah dan penuh semangat kebersamaan. Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.25.



Gambar 2. 25 Panitia Lomba 17 Agustus Desa Canti

Penjemputan mahasiswa PKPM setelah melaksanakan rangkaian kegiatan di Desa Canti. Momen ini menjadi penutup kebersamaan mahasiswa dengan masyarakat desa yang selama satu bulan penuh telah bersinergi dalam menjalankan program kerja. Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.26.



Gambar 2.26. Penjemputan Peserta PKPM

## **2.4 Dampak Kegiatan**

Dampak yang didapat dari kegiatan yang saya kerjakan selama PKPM di Desa Canti, yaitu:

### **2.4.1 Keuangan UMKM dapat tersusun dengan baik**

Ketika melakukan observasi saya mengetahui bahwa Ibu Maslina selaku pemilik UMKM belum mencatat transaksi keuangan usahanya dengan teratur. Hal itu menyebabkan Ibu Maslina tidak dapat mengetahui dengan pasti arus kas usahanya. Setelah mengenal buku kas dan menggunakan aplikasi PosSaku, Ibu Maslina dapat lebih mudah mencatat transaksi keuangan usahanya sehingga beliau dapat mengetahui arus kas dan laba/rugi usahanya selama 1 periode dengan pasti.

### **2.4.2 Pemilik UMKM dapat mengambil keputusan baik bagi kelangsungan usahanya**

Setelah menyusun laporan keuangan sederhana bagi UMKM nya, Ibu Maslina dapat lebih mudah mengetahui kinerja keuangan usahanya, apakah bergerak naik atau turun. Dengan begitu, Ibu Maslina dapat memutuskan alternatif yang dapat ia ambil untuk kelangsungan usahanya. Sehingga Ibu Maslina dapat meningkatkan penjualan UMKM Banana Chips Syiffa Canti dengan pengambilan keputusan yang baik dan benar.

